

APLIKASI SISTEM PENJUALAN BUSANA MUSLIM BERBASIS WEBSITE PADA TOKO NADA SWEET

Alfian Setia Nugraha¹, Ratih Yulia Hayuningtyas²

¹Informatika, Universitas Nusa Mandiri

²Informatika, Universitas Nusa Mandiri

Email: ¹alfiansetianugraha@gmail.com, ²ratih.ryl@nusamandiri.ac.id

Abstrak

Toko Nada Sweet merupakan toko yang menjual busana muslim wanita dan pria, produk yang dijual pada toko Nada Sweet seperti hijab, gamis, baju koko, sarung, kopiah dan masih banyak lagi yang berhubungan dengan busana muslim. Dalam menjalankan kegiatan transaksi penjualan Toko Nada Sweet masih menggunakan nota yang ditulis tangan sehingga dapat terjadi kesalahan dalam pencatatan, pada Toko Nada Sweet belum ada media promosi secara online sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui produk yang ada, serta informasi ketersediaan produk belum sesuai. Berdasarkan permasalahan yang ada pada Toko Nada Sweet dibutuhkan suatu aplikasi sistem penjualan berbasis website dengan memanfaatkan Teknologi Informasi untuk meningkatkan penjualan melalui internet. Aplikasi ini mempermudah Toko Nada Sweet dalam bertransaksi dimulai dari melihat katalog produk, melakukan pemesanan, pembayaran, pengiriman sampai dengan laporan penjualan yang dihasilkan. Aplikasi sistem penjualan berbasis website dirancang menggunakan model *Rapid Application Development*, dimana sebuah model yang menekankan pada kecepatan dalam pengembangan suatu sistem. Model ini menggunakan metode iteratif (berulang) dalam mengembangkan model kerja diawal tahap pengembangan yang bertujuan menetapkan kebutuhan pengguna.

Kata kunci: sistem penjualan, *rapid application development*, website

Abstract

Nada Sweet shop is a shop that sells Muslim women's and men's clothing, products sold at the Nada Sweet store such as hijab, robes, koko clothes, sarongs, skullcaps and many more related to Muslim clothing. In carrying out sales transaction activities, the Nada Sweet Store still uses handwritten notes so that errors can occur in recording, at the Nada Sweet Store there is no online promotion media so there are still many people who do not know the existing products, and product availability information is not appropriate. Based on the problems that exist in the Nada Sweet Store, a website-based sales system application is needed by utilizing Information Technology to increase sales via the internet. This application makes it easier for Nada Sweet Stores in transactions starting from viewing product catalogs, placing orders, payments, shipping to the resulting sales reports. The website-based sales system application is designed using the Rapid Application Development model, which is a model that emphasizes speed in developing a system. This model uses an iterative (repetitive) method in developing a working model at the beginning of the development stage which to determine user needs.

Keywords: sales system, *rapid application development*, website

1. PENDAHULUAN

Teknologi saat ini menjadi faktor penting yang sangat efektif dalam memberikan kemudahan untuk penyampaian informasi (Hasugian, 2018). Media informasi banyak diminati masyarakat karena dapat diakses melalui internet yang mendukung kebutuhan masyarakat (Manulang, Abdillah, & Kurniawan, 2017). Dengan adanya internet memudahkan masyarakat dalam mengakses website, dan website dapat juga digunakan sebagai media pemasaran, informasi, pendidikan, komunikasi, promosi dan penjualan (Hasugian, 2018). Teknologi banyak dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk meningkatkan usaha salah satunya dibidang penjualan (Hastuti & Hayuningtyas, 2021). Penjualan yang dilakukan melalui internet dikenal dengan *ecommerce*, yang menyediakan layanan *get and deliver* (Khasanah, Rofiah, & Setiyadi, 2019).

Ecommerce merupakan salah satu konsep yang berkembang dengan pesat didunia internet, yang dapat memberikan manfaat banyak pihak (Zendrato, Simbolon, Simatupang, Silaban, & Batubara, 2021). Manfaat dari adanya *ecommerce* dari sisi penjual yaitu lebih dikenal oleh masyarakat luas mengenai produk yang yang dijual karena dapat diakses oleh siapa saja melalui internet, kemudian dari konsumen dapat melihat informasi produk tanpa harus data ke toko (Khasanah et al., 2019). Sudah banyak organisasi yang memanfaatkan teknologi berbasis website untuk menawarkan produk mereka kepada seluruh masyarakat tanpa dibatasi ruang dan waktu (Rosida, Minarni, & Mustaqiem, 2021)

Toko Nada Sweet merupakan toko yang menjual busana muslim wanita dan pria, produk yang dijual pada toko Nada Sweet seperti hijab, gamis, baju koko, sarung, kopiah dan masih banyak lagi yang berhubungan dengan busana muslim. Dalam menjalankan kegiatan proses penjualan Toko Nada Sweet selalu berupaya meningkatkan pelayanan terbaik kepada konsumen agar tetap bertahan didalam dunia persaingan bisnis (Shavira & Farell, 2021). Upaya untuk meningkatkan mutu penjualan masih terdapat permasalahan yang dihadapi oleh Toko Nada Sweet seperti pada saat proses transaksi masih menggunakan nota yang ditulis tangan dapat terjadi kesalahan pencatatan, belum ada media promosi secara online sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui produk yang ada pada Toko Nada Sweet, informasi ketersediaan produk belum sesuai.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada Toko Nada Sweet dibutuhkan suatu aplikasi sistem penjualan berbasis website, untuk mempermudah dalam bertransaksi di Toko Nada Sweet dimulai dari melihat katalog produk, melakukan pemesanan, pembayaran, pengiriman sampai dengan laporan penjualan yang dihasilkan (Sudradjat, Destiana, Mukhayaroh, Komarudin, & Yulia, 2021). Aplikasi sistem informasi penjualan dirancang menggunakan metode *Rapid Application Development*, dimana sebuah metode yang menekankan pada kecepatan dalam pengembangan suatu sistem (Kaban, Danur, & Zuliaty, 2022). Model ini menggunakan metode iteratif (berulang) dalam mengembangkan model kerja di awal tahap pengembangan yang bertujuan menetapkan kebutuhan pengguna (Gushelmi, 2022). Aplikasi yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP, yang mampu merancang tampilan halaman website (Sari, Syahputra, Zaky, Sibuea, & Zakhir, 2022).

2. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi

Dilakukan pengamatan langsung pada Toko Nada Sweet dengan tujuan mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan serta mengamati apa yang menjadi kekurangan atau permasalahan dari sistem yang sedang berjalan.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Ibu Putri selaku pemilik Toko Nada Sweet dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan proses penjualan pada toko.

3) Studi Pustaka

Mencari sumber-sumber atau bahan-bahan yang diperlukan selama penelitian ini, bertujuan sebagai referensi pengetahuan sesuai dengan materi.

B. Model Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini menggunakan model *Rapid Application Development* (RAD), merupakan gabungan dari bermacam-macam teknik terstruktur dengan teknik prototyping dan teknik pengembangan. Pengembangan aplikasi dengan model RAD dapat dilakukan dengan waktu yang relatif cepat (Puteri & Effendi, 2018).

Model *Rapid Application Development* memiliki tiga tahapan yaitu:

1) *Requirements Planning*

Tahapan ini pengguna dan analisis mengidentifikasi suatu tujuan dari sistem yang berorientasi pada pemecahan masalah yang ada pada Toko Nada Sweet

2) *Design Workshop*

Tahapan design membuat analisis, menunjukkan tampilan visual design, rancangan modul serta alur kerja dari suatu sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna

3) *Implementation*

Sistem yang dibuat harus dilakukan pengujian dan diimplementasikan kepada Toko Nada Sweet

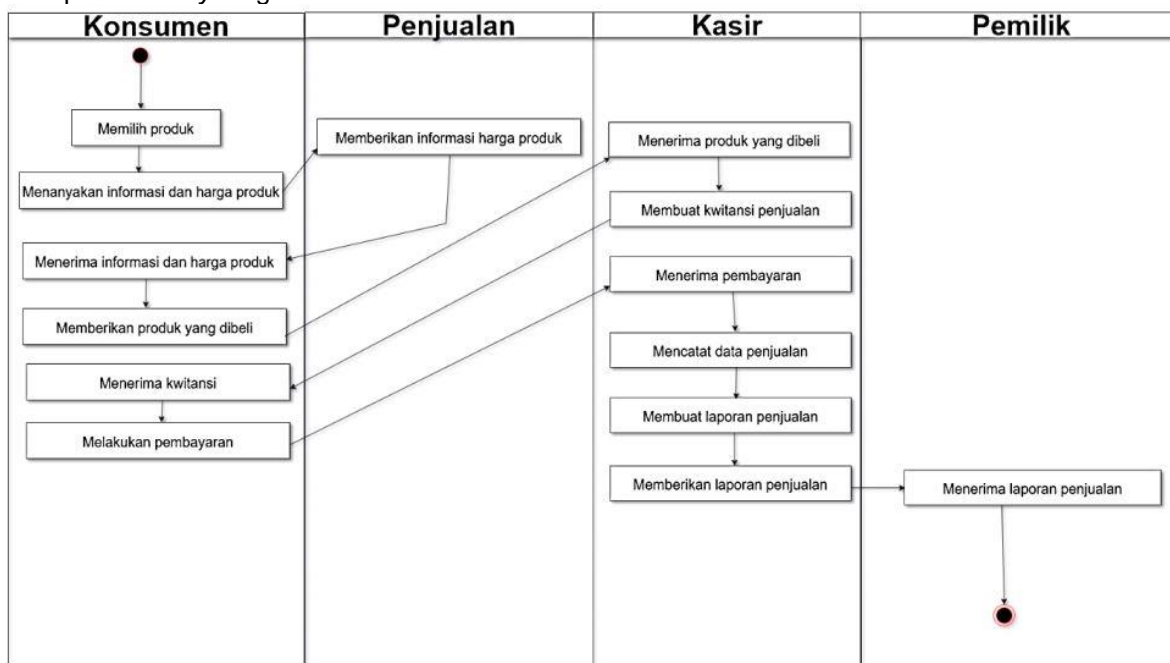


Sumber : (Puteri & Effendi, 2018)
 Gambar 1. Rapid Application Development

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Kebutuhan

Setelah melakukan pengamatan, peneliti mendapatkan informasi bagaimana proses bisnis sistem berjalan pada Toko Nada Sweet. Saat melakukan transaksi, konsumen datang langsung ke toko dan menentukan pilihan berdasarkan produk yang dipilih. Ketika konsumen memilih dan menanyakan produk, maka penjual memberikan informasi kepada konsumen tentang produk dan harga. Jika konsumen menyetujui maka bagian kasir akan membuat kwitansi penjualan untuk dilakukan pembayaran. Konsumen akan menerima kwitansi penjualan dan bagian kasir mencatat data penjualan serta merekap data penjualan yang akan dibuatkan laporan penjualan. Aktivitas penjualan pada Toko Nada Sweet dapat dilihat pada *activity* diagram dibawah ini:



Gambar 2. Activity diagram

B. Kebutuhan Fungsional Sistem

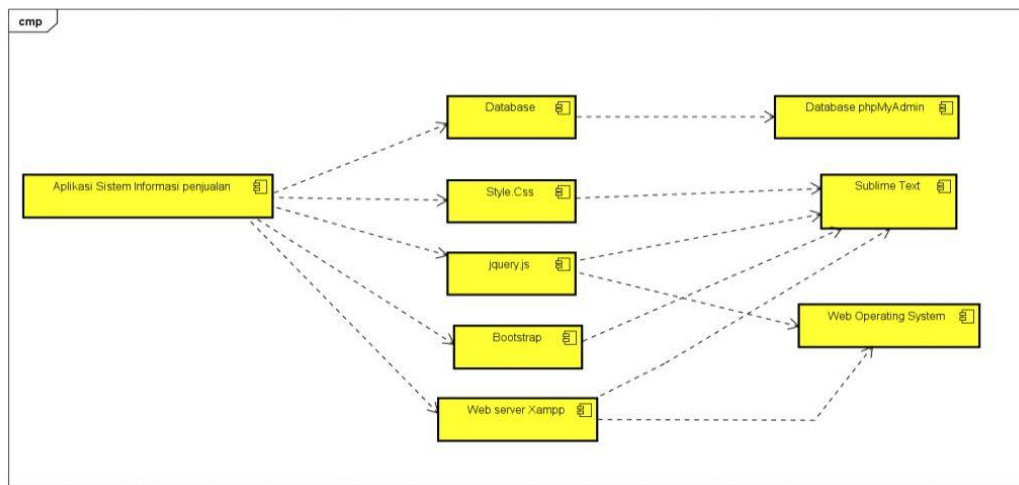
Berikut adalah kebutuhan fungsional sistem pada Toko Nada Sweet:

- 1) Administrator
 - a. Dapat mengelola data pesanan
 - b. Dapat mengelola data produk
 - c. Dapat mengelola data kategori

- d. Dapat mengelola data paket produk
 - e. Dapat mengelola data promo
 - f. Dapat mengelola data testimoni
 - g. Dapat melakukan login
 - h. Dapat melakukan logout
- 2) Konsumen
- a. Dapat melihat kategori
 - b. Dapat melihat data produk
 - c. Dapat melihat data keranjang belanja

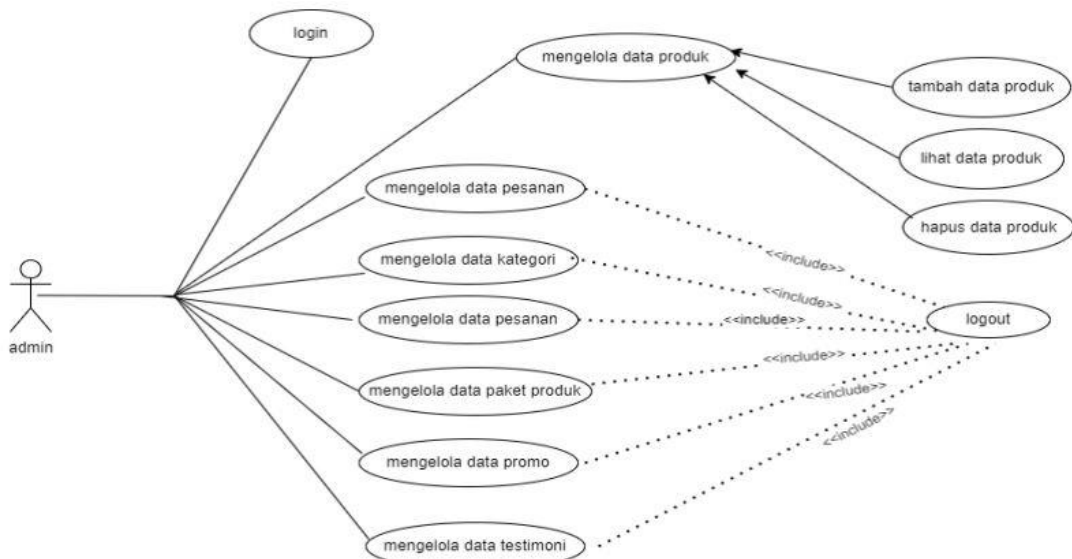
C. Proses Bisnis Design (*Design Workshop*)

Proses Bisnis *design* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



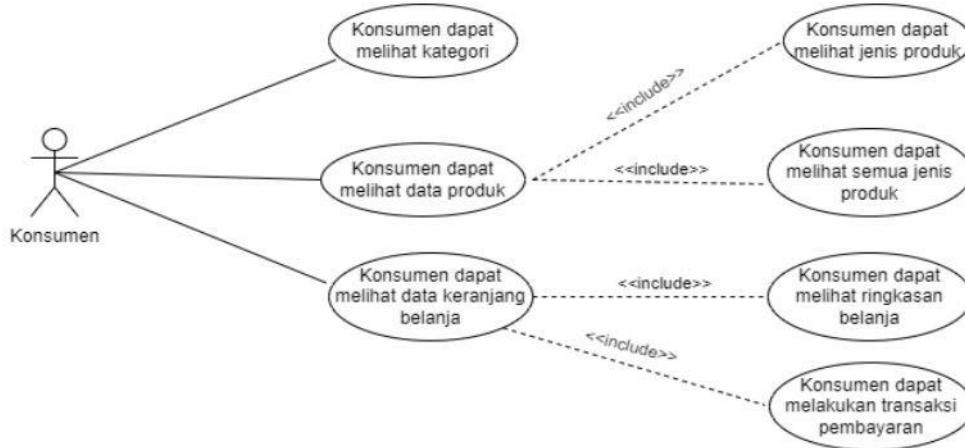
Gambar 3. *Component diagram*

Usecase diagram menggambarkan fungsionalitas dari sistem yang lebih menekankan kepada apa yang dilakukan sistem dan bagaimana mempresentasikannya (Virgianto & Gustina, 2021). *Usecase* pada proses transaksi aplikasi sistem penjualan berbasis website dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. *Usecase diagram administrator*

Usecase diagram administrator menggambarkan proses masuk kedalam halaman admin. Admin dapat masuk ke dalam sistem untuk menjalankan tugasnya seperti mengolah data pesanan, kategori, produk, data promo serta testimoni.

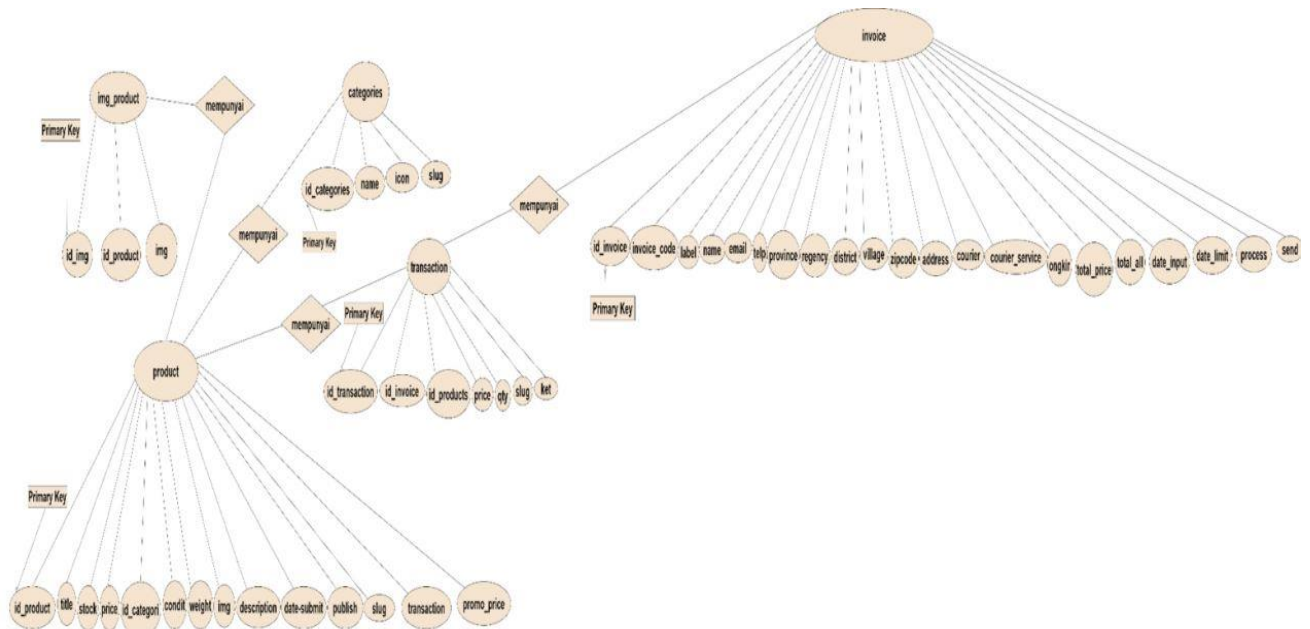


Gambar 5. Usecase diagram konsumen

Konsumen adalah aktor yang memiliki hak akses untuk melihat kategori, produk serta dapat melakukan transaksi dari data barang yang dimasukkan ke dalam keranjang belanja.

D. Implementasi

Entity Relationship Diagram yang digunakan untuk perancangan suatu database yang menunjukkan relasi antar entitas beserta dengan atributnya (Susanto, Bayu, Yudianto, & Herlambang, 2022). Berikut adalah gambar ERD pada aplikasi sistem penjualan pada Toko Nada Sweet.



Gambar 6. Entity Relationship Diagram

E. User Interface

User interface merupakan tampilan suatu aplikasi yang berhubungan langsung dengan pengguna aplikasi (Saepudin, Aryanti, Fitriani, & Ardiansyah, 2021). Berikut adalah tampilan user interface pada penelitian ini:

- 1) Halaman Login
Tampilan login digunakan untuk validasi sebelum masuk kedalam menu.

Login Admin!

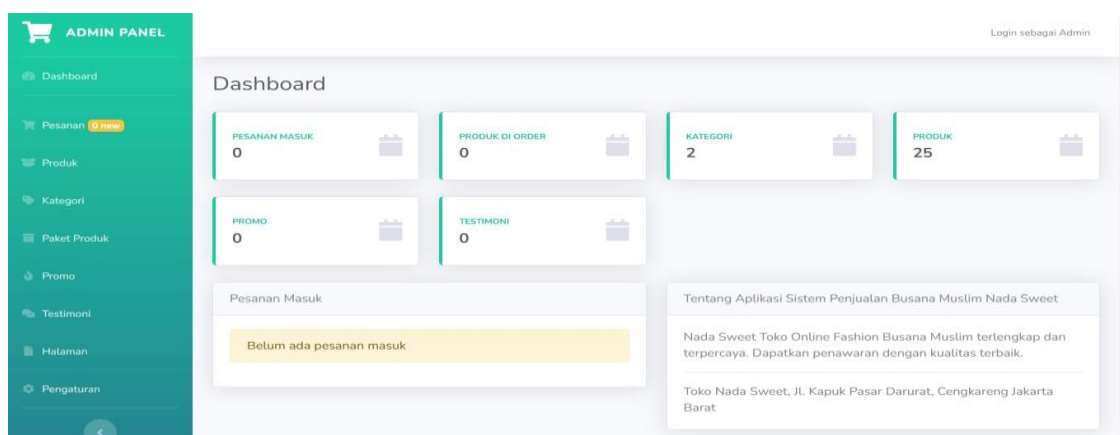
Username

Password

Ingat Saya

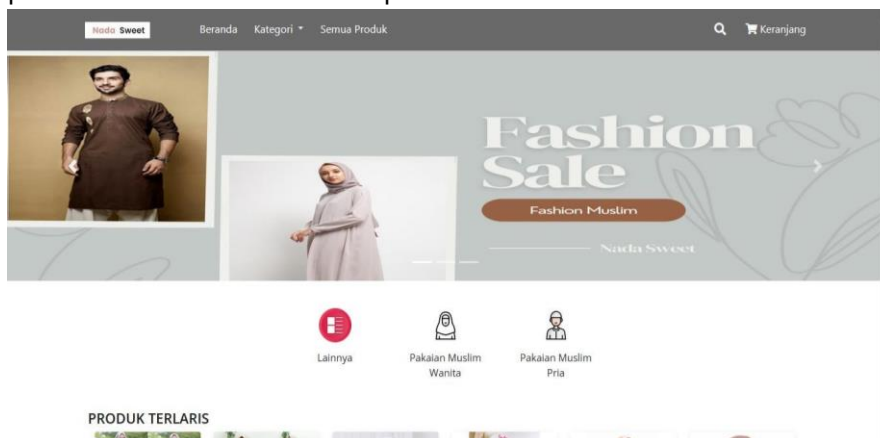
Gambar 7. Halaman Login

- 2) Halaman Dashboard
Berikut adalah tampilan halaman dashboard admin yang terdiri dari halaman admin, pesanan, produk, kategori, paket produk, promo, testimoni dan pengaturan.



Gambar 8. Halaman Dashboard Administrator

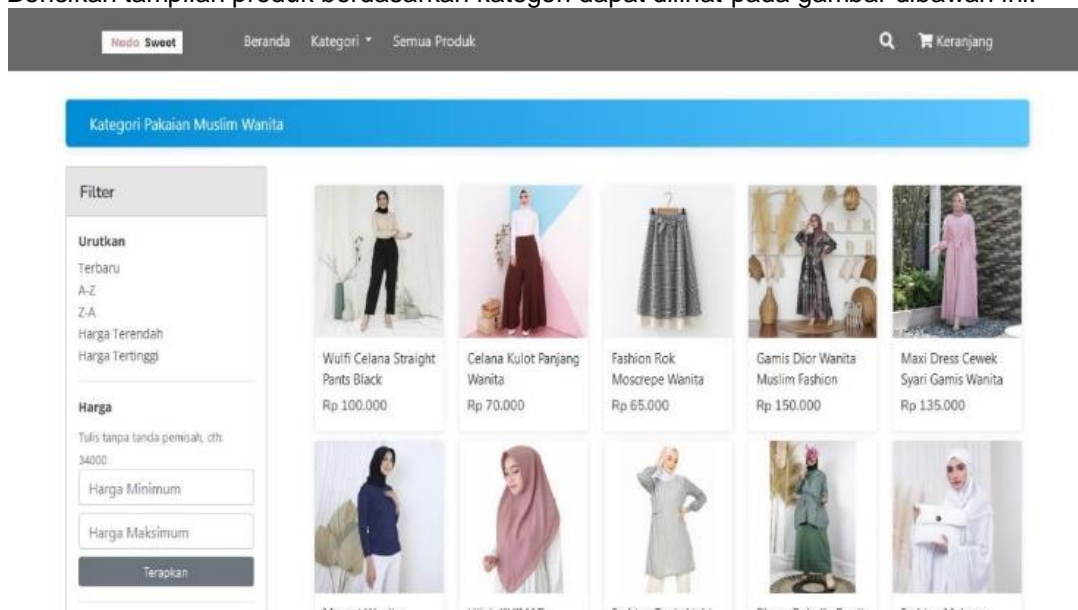
- 3) Halaman Konsumen
Gambar dibawah ini adalah halaman beranda konsumen yang menunjukkan tampilan produk serta dapat melihat detail dari informasi produk.



Gambar 9. Halaman Konsumen

4) Halaman Produk

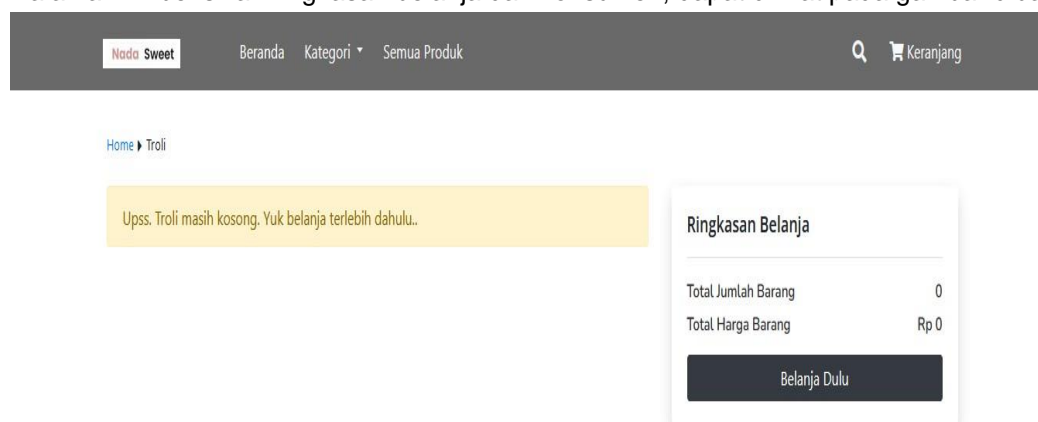
Berisikan tampilan produk berdasarkan kategori dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 10. Halaman Produk

5) Halaman Keranjang Belanja

Halaman ini berisikan ringkasan belanja dari konsumen, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 11. Halaman Keranjang Belanja

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan membuat Aplikasi Sistem Penjualan Busana Muslim Berbasis Website pada Toko Nada Sweet dengan menerapkan model *Rapid Application Development* sangat membantu dalam menyelesaikan masalah. Sehingga konsumen tidak perlu lagi untuk datang ke Toko Nada Sweet untuk melakukan pemesanan atau untuk melihat-lihat produk busana muslim. Transaksi penjualan sudah menggunakan aplikasi sehingga dalam proses pencatatan sudah tersistem dan tersimpan kedalam database sehingga kecil kemungkinan terjadi kesalahan serta memudahkan Toko Nada Sweet dalam memberikan informasi produk busana muslim ke masyarakat dengan jaungkaun luas. Pengujian sistem model perangkat lunak merujuk kepada tahapan *Rapid Application Development* dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Gushelmi. (2022). Penerapan Metode Rapid Application Development Dalam Membangun Website E-Commerce. *Jurnal Sains Dan Teknologi (JSIT)*, 2(1), 37–45.
- Hastuti, R. T., & Hayuningtyas, R. Y. (2021). Aplikasi Penjualan Sepatu Berbasis Web Pada PT. Metrox Global. *Jurnal Infortech*, 3(2), 123–128. Retrieved from <http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/36/36>
- Hasugian, P. S. (2018). Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1), 82–86.
- Kaban, R., Danur, S. R., & Zuliaty, R. (2022). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Perancangan Sistem (JIPS)*, 4(2), 1–7.
- Khasanah, F. N., Rofiah, S., & Setiyadi, D. (2019). Metode User Centered Design dalam Merancang Tampilan Antarmuka Ecommerce Penjualan Produk Makanan Sweetbites By Caca Berbasis Website Menggunakan Aplikasi Balsamiq Mockups. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 3(2), 14–23. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i03.101>
- Manulang, D., Abdillah, L. A., & Kurniawan. (2017). Sistem Informasi Penjualan Online (E-Commerce) Menggunakan CMS Wordpress pada Toko Soraya Shop dengan Menerapkan Metode RAD. *Seminar Hasil Penelitian Sistem Informasi Dan Teknik Informatika Ke-3 (SHaP-SITI2017)*, 7–12.
- Puteri, M. P., & Effendi, H. (2018). Implementasi Metode RAD Pada Website Service Guide “Tour Waterfall South Sumatera.” *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(2), 130–136. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i2.570>
- Rosida, Minarni, & Mustaqiem. (2021). Penerapan E-Commerce Pada Sistem Informasi Penjualan Bucket Bunga Sampit Menggunakan Rapid Application Development. *RESOLUSI: Rekayasa Teknik Informatika Dan Informasi*, 2(2), 41–47. Retrieved from <https://djournal.com/resolusi>
- Saepudin, A., Aryanti, R., Fitriani, E., & Ardiansyah, D. (2021). Perancangan Sistem E-Commerce Menggunakan Model Rapid Application Development Pada Pengurus Cabang Judo Karawang. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 23(1), 27–34.
- Sari, I. P., Syahputra, A., Zaky, N., Sibuea, R. U., & Zakhir, Z. (2022). Perancangan Sistem Aplikasi Penjualan dan Layanan Jasa Laundry Sepatu Berbasis Website. *Jurnal Teknik*, 1(1), 31–37.
- Shavira, M., & Farell, G. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penjualan di Bordi Mande Padang Berbasis Web. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 9(2), 85–90. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v9i2.111725>
- Sudradjat, A., Destiana, H., Mukhayaroh, A., Komarudin, R., & Yulia, R. (2021). Sistem Informasi Penjualan Marmer Berbasis Web Pada Toko Ahli Marmer Bekasi. *INFORMATICS FOR EDUCATORS AND PROFESSIONAL*, 5(2), 105–116. <https://doi.org/10.51211/itbi.v5i2.1478>
- Susanto, F. A., Bayu, M., Yudianto, F., & Herlambang, T. (2022). Sistem Informasi Penjualan Pewangi Pakaian berbasis Website di Toko Parfum Rika Utami Bangil. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 6(3), 399–407. <https://doi.org/10.33395/remik.v6i3.11559>
- Virgianto, R., & Gustina, D. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Barang Pada Toko Ibu Lina Berbasis Web. *TEKINFO*, 22(2), 69–76. Retrieved from <http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/semnasristek/article/view/4931>
- Zendrato, R. E., Simbolon, A. Y. P., Simatupang, T. A. B., Silaban, S. T., & Batubara, M. D. (2021). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online (E-Commerce) Pada Swalayan Menggunakan Analisis Deskriptif. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 5(1), 37–43. <https://doi.org/10.34012/jurnalsisteminformasidanilmukomputer.v5i1.1914>